**ABSTRAK**

Pelaksanaan Fungsi Anggaran DPRA sangat berpengaruh dalam pengelolaan keuangan daerah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui fungsi anggaran DPRA terhadap APBA dan Proses pelaksanaan fungsi anggaran tersebut serta upaya-upaya yang dilakukan untuk dapat meningkatkan kapasitas DPRA dalam mengoptimalkan fungsi penganggaran.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Suwanda dimana Kapasitas DPRD dalam fungsi penganggaran terdiri dari Pembahasan terhadap KUA dan PPAS, Rancangan PERDA tentang APBD, Rancangan PERDA tentang Perubahan APBD dan Rancangan PERDA tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, bersifat deskriptif dengan pendekatan induktif serta menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi dan observasi untuk menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta di lapangan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan fungsi anggaran PDRA terhadap APBA belum optimal. Hal ini dapat dilihat bahwa masih adanya keterlambatan pengesahan akibat berlakunya peraturan mengenai tata kerja perangkat Aceh sehingga mengharuskan Pemerintah Aceh untuk melakukan *review* dan penyesuaian kembali seluruh dokumen perencanaan dan penganggaran berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan tersebut. Diperlukan upaya-upaya yang harus dilakukan DPRA dalam mengatasi permasalahan tersebut sehingga pelaksanaan fungsi anggaran DPRA dapat berjalan secara optimal.

**Kata Kunci: APBA, Fungsi Anggaran DPRA, dan Optimalisasi Kapasitas DPRA**

**ABSTRACT**

*The implementation of DPRA budget function is one of the functions of DPRA which is very influential in the management of the local budgeting. This research was conducted to obtain the function DPRA budget against APBA and the process of the implementation of budget function also the efforts that being made by to improve the DPRA capacity to maximize the budgeting process.*

*A theory that used in this research is Suwanda theory where DPRA capacity in the budgeting process consisting this discussion of about the KUA and PPAS, the draft Regional Regulation on the APBD and the Regional Regulation on the accountability of APBD implementation. This research used qualitative research methods, descriptive, with the approach inductive and using a technique data collection in the form of interview, documentation and observation to describe objects in the reality.*

*The result of this research indicates that the implementation of DPRA budget function to the APBA is not optimal yet. It can be seen that there is still a delay in legalization due to the enforcement of the regulations on the workings of the Aceh apparatus, which requires the Aceh Government to review and re-adjust all planning ang buggeting documents based on the provisions of the law. It take efforts that must be done by DPRA to overcome the problems so that the implementation of DPRA budget function can run optimally.*

***Keywords: APBA , DPRA budget functio, and Optimalization of DPRA capacity***